



Media Title	Kontan		
Head Line	Harga Air Mineral Hingga Tarif Tol Naik		
Date	16 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	1	Article Size	
Journalist	Tendi M	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Harga Air Mineral Hingga Tarif Tol Naik

Beban berat mengadang di depan mata akibat kenaikan berbagai harga

Tendi M, Herlina K, F Viska, AB da Costa, Rani Nossar

JAKARTA. Memasuki pengujung tahun, harga beragam barang dan aneka tarif jasa berlomba naik. Setelah tarif listrik, kini harga kebutuhan lain seperti air galon, gas Elpiji, dan tarif jalan tol ikut naik (lihat tabel). Tak pelak, beban masyarakat semakin berat.

Sepekan terakhir, misalnya, harga air minum merek Aqua dan Vit naik Rp 1.000-Rp 2.000. "Sudah seminggu ini harga Aqua galon naik dari Rp 13.900 menjadi Rp 14.500 per galon," ujar Elis, kasir sebuah mini-market di kawasan Bintaro.

Troy Pantouw, Direktur Corporate Communication PT Tirta Investama, produsen Aqua dan Vit, mengakui bahwa perusahaan ini telah mengerek 7,7% harga eceran Aqua galon dari Rp 13.000 menjadi Rp 14.000 per galon. "Harga bahan baku dan biaya produksi meningkat," ujarnya kepada KONTAN, aldir pekan lalu. Kenaikan harga juga berlaku pada Aqua 240 milliliter (ml) dan 1.500 ml sekitar 5% per karton.

Seminggu sebelumnya, harga gas Elpiji naik akibat perubahan skema biaya distribusi. PT Satria Bakti Pertiwi, salah satu agen gas di Jakarta menaikkan harga Elpiji 12 kilogram (kg) per 2 Desember 2013 dari Rp 75.000 menjadi Rp 80.000 per tabung. "Perta-

mina menganjurkan harga maksimal Rp 85.000 per tabung," ujar staf agen gas itu.

Harga gas Elpiji 3 kg yang seharusnya tak naik, ikut terkerek Rp 2.000 jadi Rp 15.000 per tabung. Alasannya, pasokan dari Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Elpiji Khusus (SPPEK) tersendat.

Makin berat

Ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) Adhi S Lukman memperkirakan, kenaikan harga beberapa komponen produksi dan pelemahan nilai tukar bakal mengerek harga jual produk makanan dan minuman sekitar 10%-15% tahun depan. "Apalagi, sebagian bahan baku kemasan masih impor," ujarnya.

Tampaknya, beban ini akan bertambah tahun depan. Sebab, selain kembali menaikkan kembali tarif secara bertahap, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) juga bakal mencabut subsidi bagi pelanggan rumah (residensial) kelas atas. Belum lagi jika menghujung dampak kenaikan tarif tol sejak kuartal IV ini.

Karena itu, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofjan Wanandi mengkhawatirkan, kenaikan ragam biaya produksi dan distribusi ini berdampak ke pengusaha di hilir. Pengusaha hanya bisa bertahan hingga

Beberapa Harga Kebutuhan yang Naik

	Harga Lama	Harga Baru
1 Elpiji 12 kg per tabung mulai 1 Desember 2013	Rp 72.000 - Rp 75.000	Rp 78.000 - Rp 80.000
2 Air Kemasan (per galon)	Rp 13.000	Rp 14.000
3 Tarif Jalan Tol		
A. Tarif Tol dalam Kota Jakarta per 5 Desember 2013		
Golongan I	Rp 7.000	Rp 8.000
Golongan II	Rp 8.500	Rp 10.000
Golongan III	Rp 11.500	Rp 13.000
Golongan IV	Rp 14.000	Rp 16.000
Golongan V	Rp 17.000	Rp 18.000
B. Kanci-Pejagan di Cirebon per 18 Desember 2013		
Golongan I	Rp 21.500	Rp 24.000
Golongan II	Rp 32.500	Rp 36.000
Golongan III	Rp 43.500	Rp 48.000
Golongan IV	Rp 54.500	Rp 60.000
Golongan V	Rp 62.000	Rp 72.000
C. Ruas Semarang-Solo Seksi I per 18 Desember 2013		
Golongan I	Rp 6.500	Rp 6.500
Golongan II	Rp 8.500	Rp 9.500
Golongan III	Rp 11.000	Rp 12.500
Golongan IV	Rp 14.000	Rp 15.500
Golongan V	Rp 16.500	Rp 19.000
4 Tarif Listrik		

Tahun 2013, kenaikan secara bertahap selama tiga kali sebesar 15%. Tahun depan, rencananya juga akan naik 15% secara bertahap dan subsidi untuk rumah mewah (R3), mal dan hotel (B3), bakal dicabut.

Sumber: Kementerian PU/Berita KONTAN/Diolah Biro Riset KONTAN (Petrus Dabu)

perintahan baru terpilih. "Pengusaha yang tidak bisa menahan berbagai beban ini akan mengurangi produksi," tandas Sofjar kepada KONTAN, Minggu (15/12).

Rasanya kita harus berinisiatif sendiri mengingatkan ikat pinggang, karena elite politik lebih sibuk bermanuver demi memenuhi syahwat politik tahun depan. ■